

Kolaborasi Masyarakat dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Desa Berkelanjutan Bidang Teknologi, Kesehatan dan Kewirausahaan di Desa Duren

Ahmad Syaifur Rizal¹, Ida Zuhroidah^{1*}, Kamila Aulia Safitri¹, Siti Nur Haliza², Enggar Rahma Sari², Vina Khusnul Sintiya², Vivi Purnamasari³, Daffa Pramoedya Pradhana³, Marsianto Eko Zunaidi³, Hotilah⁴, Muhammad Bilal Ariyanto⁵, Viktor Luku⁵, Yasfi Anggun Dwi Pramudita⁶

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

³Fakultas Teknik, Universitas Jember

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

⁶Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

*Penulis Korespondensi, email : ida.akper@unej.ac.id

Naskah masuk Juni 2023/Direvisi September 2023/Diterima November 2023

ABSTRAK

Desa Duren merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang. Desa ini memiliki segudang potensi. Potesi yang berupa sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang memadai membuat Desa Duren termasuk kategori desa berkembang. Berdasarkan SDGs desa, Desa Duren memiliki hasil skor 45% yang mana hasil tersebut masih cukup rendah untuk pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan di tingkat desa. Permasalahan di Desa Duren yang paling dominan berada di bidang teknologi, kesehatan dan pengembangan UMKM. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini guna mengembangkan potensi desa serta mengatasi permasalahan yang ada. Dengan adanya ketiga permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN UMD 169 UNEJ mengambil proker pada bidang kewirausahaan yaitu pembaharuan kemasan, pada bidang kesehatan yaitu penyuluhan hipertensi, diabetes melitus, dan stunting, dan bidang teknologi yaitu pembuatan media sosial desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN adalah perizinan, survey, pembuatan BMC, pemaparan program kerja, dan pelaksanaan program kerja. Hasil program kerja yang telah dijalankan dibidang Kewirausahaan dilakukan pembaharuan kemasan untuk meningkatkan nilai ekonomis dan media komunikasi antara penjual dan pembeli mengenai informasi produk, dibidang kesehatan dilakukan penyuluhan dan implementasi pencegahan hipertensi, diabetes melitus yang berupa senam hipertensi dan senam kaki diabetik serta demonstrasi MP-ASI yang berupa pudding kelor untuk pengentasan stunting, dibidang teknologi dilakukan pembuatan media sosial desa guna memberikan informasi mengenai potensi desa yang ada.

Kata kunci: UMKM, Stunting, Hipertensi, Diabetes Melitus, Media Sosial

ABSTRACT

Duren Village is one of the villages in Klakah District, Lumajang Regency. This village has a myriad of Retena Potesi in the form of adequate human resources (HR) and natural resources (SDA) which makes Duren Village one of the developing village categories. Based on village SDGs, Duren Village has a score of 45%, which results are considered low for achieving sustainable national development goals at the village level. The most dominant problems in Duren Village are in the fields of technology, health and MSME development. The aim of implementing this KKN is to develop the village's potential

to overcome existing problems, in the health sector, namely counseling on hypertension, diabetes mellitus, and stunting, and in the field of technology, namely the creation of village social media. The method used in the implementation of KKN is survey licensing, making BMC, presentation of work programs, and implementation of work programs. The results of the work programs that have been carried out in the field of Entrepreneurship are carried out by updating packaging to increase economic value and communication media between Resellers and buyers regarding product information in health services. Counseling and implementation of prevention of hypertension, diabetes mellitus in the form of huge tension exercises and diabetic foot exercises as well as demonstrations of MP-ASI in the form of kelot pudding for stunting alleviation, in the field of technology a dean's social media is being made to provide information about existing petentens.

Keywords: UMKM, Stunting, Hypertension Diabetes Mellitus. Social media

PENDAHULUAN

Desa Duren adalah salah satu desa yang memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah hampir di sepanjang wilayahnya. Secara administratif, Desa Duren merupakan bagian dari Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Potensi sumber daya manusia dan alam yang memadai membuat Desa Duren termasuk kategori desa berkembang. Berdasarkan SDGs desa, Desa Duren memiliki hasil skor sebesar 45% yang mana hasil tersebut masih cukup rendah untuk pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan di tingkat desa.

Masyarakat Desa Duren sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sehingga hasil pertanian dan perkebunan sangat diandalkan sebagai penghasilan utamanya. Di Lumajang sendiri terkenal dengan hasil buah yang melimpah, diantaranya adalah pisang, nangka, salak, manecu dan lainnya. Permasalahan terjadi saat musim panen tiba yakni harga buah akan mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga menimbulkan keresahan pada petani. Berdasarkan potensi desa dan permasalahan yang ada BUMDes menciptakan kelompok wirausaha yang berbasis (UMKM) Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (durenklakah.lumajang.go.id, 2018). Kelompok UMKM ini memproduksi keripik buah yang dijalankan oleh karang taruna Desa Duren yang berlokasi di Dusun Krajan. Usaha keripik buah ini tidak serta merta langsung berjalan dengan baik. Beberapa kendala dihadapi oleh penggiat UMKM seperti jangkauan pemasaran masih sempit dan belum memiliki brand sendiri sehingga produksi tidak berjalan secara terus menerus dan hanya saat memproduksi saat menerima pesanan saja. Hal yang dapat dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan membuat brand berupa merek produk dan pembaharuan kemasan agar terlihat menarik serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Desa Duren juga menghadapi permasalahan di bidang kesehatan baik pada kelompok lansia maupun balita. Permasalahan tersebut yakni hipertensi, diabetes melitus, dan stunting. Diabetes melitus adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal (lebih dari 200 mg/dL). Penyakit ini bisa menimbulkan komplikasi baik gangguan pada pembuluh darah, gangguan sistem saraf atau neuropati, gangguan mata. Perubahan pada pembuluh darah dapat meningkatkan resistensi perifer, selain itu hiperglikemia bisa mengakibatkan peningkatan volume darah. Hal ini akan mempengaruhi tekanan darah lansia

dan memicu terjadinya hipertensi. Saat ini 40-80% dari lansia diabetes menderita hipertensi, diketahui lansia dengan diabetes melitus memiliki risiko lebih tinggi menderita hipertensi jika dibandingkan dengan orang tidak diabetes (Nova & Hasni, 2022). Hipertensi adalah suatu kondisi ketika terjadi kenaikan tekanan darah sistolik dan diastolik lebih dari batas normal. Tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Telaumbanua & Rahayu, 2021). Di desa duren terdapat 24 orang yang menderita hipertensi dan 9 orang menderita diabetes melitus. Data ini didapatkan dari mantri desa.

Selain permasalahan pada lansia, desa duren mengalami permasalahan pada balitanya terkait stunting. Balita memerlukan asupan gizi yang optimal untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental maupun kognitifnya. Apabila sejak dini tidak diimbangi dengan gizi yang cukup maka balita akan menderita stunting. Stunting adalah kondisi ketika tinggi atau panjang balita tidak sesuai dengan usianya atau kerdil (Rahayu et al., 2018). Hal ini disebabkan karena kurangnya asupan gizi di masa lalu. Stunting diukur dengan status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang balita, umur dan jenis kelamin. Di Desa Duren ini tercatat ada 17 balita yang menderita stunting. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan bidan desa.

Desa Duren masih belum memiliki media sosial desa yang dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi desa dan keunggulan desa yang ada baik itu dari segi kebudayaan maupun sumber daya alamnya. Sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya keterampilan dan pengaplikasian media sosial adalah suatu hambatan besar bagi desa untuk dapat berkembang di era digital (Sakir et al., 2023). Pada dasarnya adanya media sosial dapat mempermudah akses informasi ke masyarakat dan juga dapat mengembangkan desa. Dengan adanya ketiga permasalahan tersebut maka KKN UMD 169 UNEJ mengambil proker pada bidang kewirausahaan yaitu pembaharuan kemasan, pada bidang kesehatan yaitu penyuluhan hipertensi, diabetes melitus, dan stunting, dan bidang teknologi yaitu pembuatan media sosial desa.

METODE

Berdasarkan hasil identifikasi masalah SDGs Desa dan survey yang dilakukan, Metode dalam pelaksanaan KKN UMD (Universitas Membangun Desa) 169 Universitas Jember ini dilakukan dengan pembuatan sosial media desa, pengadaan Program pendampingan mitra dalam hal pembuatan dan pengemasan keripik buah milik BUMDes serta sosialisasi dan implementasi kesehatan terkait Hipertensi, Diabetes melitus, dan Stunting yang dilaksanakan di Balai Desa Duren, Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini terprogram dan dilaksanakan bertahap selama 40 hari. Metode kegiatan yang dilakukan sebagai berikut (Rusdianto et al., 2022).

Perizinan

Merupakan tahap awal dalam kegiatan KKN yang dilakukan untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan di desa Duren, dimulai dari Polres, Polsek, Koramil, Kecamatan, Desa. Selain dilakukan perizinan secara formal dilakukan pula perizinan secara non-formal kepada

kepala dusun dan warga sekitar. Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan secara langsung kepada warga.

Survey Permasalahan

Survey permasalahan dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada di Desa Duren. Kegiatan ini dilakukan melalui metode analisa SDGs Desa dengan melihat score SDGs dan observasi langsung ke Desa Duren. Observasi langsung dilaksanakan dengan metode wawancara ke Perangkat Desa Duren. Kemudian diperoleh beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Minimnya sosial branding pada produk UMKM
- b. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait kesehatan seperti diabetes, hipertensi, stunting
- c. Tidak adanya sosial media Desa

Pembuatan Business Model Canvas (BMC)

Business Model Canvas (BMC) adalah suatu erangka yang berisi program-program yang akan dilaksanakan agar program terarah sesuai dengan tujuan. Setelah diperoleh permasalahan yang ada di Desa Duren, mahasiswa KKN UMD 169 membuat BMC. BMC ini dibuat dengan metode diskusi seluruh anggota KKN UMD 169. Melalui diskusi tersebut diperoleh beberapa program kerja, antara lain:

- a. Inovasi kemasan UMKM
- b. Penyuluhan kesehatan (hipertensi, diabetes, stunting)
- c. Pembuatan profil desa berupa media sosial

Pemaparan Program Kerja

Pemaparan program kerja mahasiswa KKN dilakukan secara langsung di Rumah Kepala Desa. Tahapan ini dilakukan guna menjelaskan secara menyeluruh program kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu, penerimaan saran dan masukan dari Kepala Desa menjadi pertimbangan dalam pengambilan program kerja.

Proses Pelaksanaan Program Kerja

Sasaran dari program kerja yang dilaksanakan adalah masyarakat Desa Duren diantaranya balita, orang tua, ibu hamil, pra-lansia, lansia dan UMKM. Program kerja yang dilaksanakan terdiri dari tiga bidang, diantaranya bidang teknologi, kesehatan dan kewirausahaan. Untuk bidang teknologi dilakukan pembuatan sosial media desa berupa YouTube dan Instagram. Pada bidang kesehatan dilakukan program penyuluhan dan implementasi pencegahan berupa senam hipertensi dan senam kaki diabetik. Dalam kegiatan ini dilakukan metode pemeriksaan kesehatan serta penyuluhan mengenai penyakit hipertensi dan diabetes yang dilanjutkan

dengan implementasinya berupa senam hipertensi serta senam kaki diabetik. Kegiatan lain yaitu penyuluhan dan pendampingan posyandu balita. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pemberian penyuluhan dan inovasi MPASI mengenai stunting yang dilakukan setelah kegiatan posyandu. Bidang kewirausahaan merupakan salah satu bidang penting yang perlu ditingkatkan di Desa Duren. Peningkatan ekonomi Desa Duren dengan cara pengolahan produk unggulan dan pembaharuan kemasan pada industri UMKM keripik buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu mengembangkan sebuah desa baik yang telah maju maupun yang masih berproses menuju desa yang maju. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memenuhi kewajiban mata kuliah sebagai mahasiswa. Terdapat tiga bidang yang dilaksanakan dalam KKN ini, yaitu:

Bidang Teknologi

Digitalisasi Informasi melalui Media Sosial Desa

Berdasarkan dari apa yang telah dikerjakan oleh mahasiswa KKN UMD 169, didapati hasil yaitu terintegrasinya berbagai jenis informasi dalam Media Sosial desa yang berisikan profil desa, keadaan sosial budaya, kegiatan rutin, dan potensi yang dimuat dalam bentuk video agar menarik untuk di tonton dan mudah dipahami oleh penonton. Tujuan utama dari media sosial desa ini untuk memudahkan pencarian informasi mengenai Desa Duren secara lengkap dan memudahkan perangkat desa serta warga memperoleh informasi terbaru terkait kegiatan desa. Media sosial desa yang di programkan adalah YouTube dan Instagram.

Sistem Administrasi dan Informasi Desa

Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMD 169 telah membuat media sosial yang memuat profil desa, keadaan sosial budaya, dan potensi desa. Media sosial ini diserahkan kepada Perangkat Desa Duren sebagai media informasi desa.

Bidang Kesehatan

Penyuluhan dan Implementasi Kesehatan pada Lansia

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik lebih dari 140/90 mmHg (Telaumbanua & Rahayu, 2021). Sementara diabetes melitus (DM) adalah penyakit yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah diatas nilai normal yaitu lebih dari 200mg/dL (Nova & Hasni, 2022). Kedua penyakit tersebut apabila dibiarkan tanpa pencegahan dan penanganan yang tepat akan mengakibatkan berbagai komplikasi serta kemungkinan terburuknya adalah kematian. Sasaran kegiatan ini berfokus pada masyarakat pra-lansia dan lansia. Kegiatan ini berupa penyuluhan, dan pencegahan terkait hipertensi dan diabetes melitus pada lansia.



Gambar 1. Screening Kesehatan

Kegiatan sosialisasi hipertensi dan diabetes melitus dilaksanakan pada 14 Juli 2023 di balai desa duren dan dihadiri oleh 22 orang. Pada prosesnya, penyuluhan hipertensi dan Diabetes melitus diawali dengan melakukan screening kesehatan pada lansia oleh mahasiswa KKN terkait hipertensi dan diabetes melitus. Kemudian setelah selesai dilakukan pemberian materi, dan di akhir sesi lansia diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Acara kemudian ditutup dengan foto bersama untuk dokumentasi.



Gambar 2. Implementasi

Kegiatan implementasi pencegahan hipertensi dan diabetes berupa senam hipertensi dan senam kaki diabetik dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 di balai desa duren dan dihadiri oleh 22 orang. Dalam prosesnya, kegiatan dimulai dengan skrining kesehatan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pameri mereview materi hipertensi dan diabetes melitus yang sudah diberikan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan

pelaksanaan senam hipertensi di halaman balai Desa Duren yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Senam hipertensi dilakukan selama 15 menit. Setelah selesai peserta diperiksa kembali terkait dengan tekanan darahnya dan didapatkan bahwasannya mayoritas peserta mengalami penurunan tekanan darah. Setelah selesai peserta kembali ke balai desa dan melakukan kegiatan yang selanjutnya yaitu senam kaki diabetik untuk penanganan diabetes mellitus (DM) dengan menggunakan media koran. Selama proses senam kaki diabetik berlangsung, peserta sangat antusias melakukan senam kaki diabetik. Senam kaki diabetik dilakukan kurang lebih dalam waktu 15 menit. Di akhir sesi peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab dan kegiatan diakhiri dengan foto bersama. Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan lansia dapat melakukan senam hipertensi dan senam kaki diabetik secara mandiri di rumah guna pencegahan hipertensi dan diabetes melitus.

Penyuluhan dan Demonstrasi Pencegahan Stunting Melalui MPASI

Stunting adalah kondisi ketika tinggi atau panjang balita tidak sesuai dengan usianya atau kerdil (Rahayu et al., 2018). Hal ini disebabkan karena kurangnya asupan gizi di masa lalu. Selain pemberian ASI eksklusif yang sangat penting untuk mencegah stunting, pemberian MPASI (Makanan Pendamping ASI) juga penting untuk menunjang gizi pada balita. Oleh karena itu penyuluhan dan demonstrasi MPASI terkait stunting sangat penting untuk dilakukan. Desa Duren memiliki potensi alam yang melimpah. Semua tanaman dan sayuran dapat mudah ditemui. Salah satu tanaman yang dapat mencegah stunting salah satunya yaitu daun kelor. Daun kelor memiliki kandungan vitamin, zat besi dan kalsium tinggi yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan balita. Inovasi olahan MPASI dari mahasiswa KKN 169 UNEJ yang dapat digunakan untuk pengentasan stunting yaitu pudding kelor. Pembuatan pudding kelor ini sangat mudah dan bahan bahan yang digunakan juga mudah ditemukan. Hampir semua orang menyukai pudding kelor khususnya balita.



Gambar 3. Penyuluhan Stunting

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi stunting melalui MPASI dilakukan pada 4 dusun di desa duren yakni dusun darungan wetan, darungan lor, darungan kidul, dan krajan. Sasaran dari kegiatan ini adalah orang tua balita, dan ibu hamil. Pelaksanaan penyuluhan ini mengikuti bulan timbang yang di lakukan setiap satu bulan sekali. Setiap dusun memiliki hari yang berbeda untuk pelaksanaannya. Penyuluhan dan demonstrasi MPASI Darungan kidul dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan di hadiri oleh 37 peserta. Darungan wetan dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 dan dihadiri oleh 20 peserta, Darungan Lor dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 dihadiri oleh 15 peseta dan Krajan pada 10 Agustus 2023 di hadiri oleh 14 peserta.



Gambar 4. Foto Bersama

Pada pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi dan demonstrasi MPASI stunting diawali dengan kegiatan posyandu. Setelah posyandu para orang tua dan balita yang merupakan peserta posyandu dikumpulkan dan diberikan materi sosialisasi mengenai pengertian, gejala, dampak, penanganan dan pencegahan stunting yang dipresentasikan oleh mahasiswa KKN UMD 169 UNEJ. Selain pemberian materi, mahasiswa juga melakukan demonstrasi MPASI melalui video tutorial pengolahan pudding kelor sekaligus memberikan contoh pudding kelor yang mudah dan sederhana untuk dibuat oleh orang tua balita di rumah. Output dari kegiatan sosialisasi dan demonstrasi Pudding kelor diharapkan mampu mendorong orang tua balita untuk memberikan makanan pendamping yang bergizi dan berguna untuk pengentasan stunting.

Bidang Kewirausahaan

Desa Duren memiliki beberapa usaha di bidang kewirausahaan yang berbasis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha yang memiliki potensial bagi perkembangan ekonomi di Indonesia yang perlu digali kembali potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat (Anggraeni et al., 2021). Desa Duren

memiliki beberapa jenis usaha mikro seperti keripik buah dan bawang goreng yang dipegang oleh kelompok penggiat usaha sekitar.

Survei UMKM

Tahap awal dalam menjalankan program kerja di bidang ekonomi adalah dengan melakukan survei terhadap UMKM yang ada di Desa Duren. UMKM Pelaksanaan survei dimaksudkan untuk mengetahui kondisi eksisting UMKM setempat seperti jenis, lokasi, Proses pembuatan produk dan jangkauan pemasaran produk UMKM. Hasil dari peninjauan awal bidang ekonomi di Desa Duren terdapat beberapa UMKM yang berjalan seperti pembuatan keripik buah, pembuatan bawang goreng dan lainnya. Fokus utama UMKM yang dijadikan program kerja kegiatan KKN UMD 169 UNEJ adalah pembuatan keripik buah yang dijalankan oleh karang taruna Dusun Krajan, Desa Duren.

Produk keripik di Dusun Krajan menggunakan beberapa jenis buah yang biasanya mudah dijumpai di Lumajang seperti nangka, manecu, pisang, salak dan lainnya. Keripik atau kripik merupakan suatu jenis makanan ringan yang berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah, sayur dan bahan lainnya yang digoreng menggunakan minyak panas dan memiliki tekstur renyah. Keripik merupakan produk yang memiliki aroma, rasa, tekstur dan tampilan yang merepresentasikan bahan bakunya (Jamaluddin, 2018).

UMKM keripik buah di Desa Duren adalah usaha keripik buah CanDu yang berlokasi di Dusun Krajan yang dijalankan oleh karang taruna setempat. CanDu merupakan merek produk yang memiliki kepanjangan "Camilan Duren". Nama tersebut disesuaikan dengan asal desa tempat keripik buah diproduksi. Berdasarkan keterangan dari Bapak Sodik, keripik buah CanDu berdiri pada tahun 2018 yang dilatarbelakangi karena melimpahnya pasokan buah di Desa Duren yang kerap kali dibeli secara murah oleh pemasok buah di luar Desa Duren. UMKM CanDu berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ekonomis penjualan buah Desa Duren. Jenis buah yang digunakan untuk pembuatan keripik mengikuti musim buah yang ada, sehingga tidak semua jenis buah dapat dipesan. Keripik buah ini juga tidak diproduksi secara terus menerus setiap hari dan hanya diproduksi saat memiliki pesanan saja.

Permasalahan UMKM Keripik Buah Desa Duren

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, UMKM Desa Duren memiliki beberapa kendala seperti jangkauan pemasaran yang masih sangat sempit. Jangkauan pemasaran keripik buah desa duren kebanyakan masih dalam lingkup satu kota yang sama hal ini dikarenakan kurangnya promosi serta relasi yang mampu menyebarluaskan produk ke luar daerah. Permasalahan yang kedua adalah kemasan produk yang masih terlalu sederhana dan masih belum mencerminkan Desa Duren sebagai asal daerah produk keripik buah ini. Permasalahan yang terakhir adalah produk keripik CanDu desa duren masih menjual keripik tanpa merek sehingga banyak reseller yang membeli keripik dari UMKM Desa Duren kemudian dijual kembali di kota lain dengan merek dagang yang baru, hal tersebut menyebabkan produk keripik CanDu kurang dikenal bahkan dapat diklaim sebagai camilan khas daerah lain.

Realisasi Program Kerja KKN UMD 169 UNEJ



Gambar 5. Desain Kemasan Lama



Gambar 6. Desain Kemasan Baru

Kelompok KKN UMD 169 UNEJ telah merancang berbagai program kerja yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah pada usaha UMKM keripik buah desa duren. Rencana program kerja KKN 169 antara lain melakukan inovasi kemasan produk agar lebih bernilai dan

melakukan pembaharuan terhadap merek serta logo produk dalam kemasan. Mahasiswa UMD 169 UNEJ melakukan inovasi dengan memperbarui desain kemasan keripik buah CanDu. Pada desain awal, desain kemasan terlihat sederhana dan general sehingga tidak menunjukkan ciri khas dari Desa Duren maupun Kabupaten Lumajang. Desain kemasan terbaru ini, ditambahkan gambar Tugu Keris dan jenis buah yang digunakan dalam produksi keripik yang menjadi ciri khas dari Desa Duren. Desain kemasan terbaru diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara penjual dan pembeli mengenai informasi produk dalam merepresentasikan asal produk yaitu camilan khas Desa Duren agar lebih dikenal secara luas.

KESIMPULAN

Program KKN UMD (Universitas Membangun Desa) ini telah memberikan dampak yang baik bagi warga Desa Duren dan mahasiswa KKN UMD 169 UNEJ. Berdasarkan hasil KKN yang dilakukan terdapat tiga fokus utama dalam memberdayakan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Dari seluruh hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama periode KKN berlangsung diperoleh hasil, pada bidang teknologi berupa akun media sosial yang berisi tentang informasi mengenai profil desa, kegiatan rutin, dan potensi desa. Pada bidang kesehatan dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan terkait kesehatan serta inovasi produk berupa pudding daun kelor yang bermanfaat sebagai makan pendamping ASI (MPASI) guna mencegah stunting. Pada bidang kewirausahaan dilakukan pembaharuan kemasan keripik yang diharapkan mampu meningkatkan nilai jual dan memperkenalkan keripik CanDu sebagai camilan khas Desa Duren.

REFERENSI

- Durenklakah.lumajang.go.id. (2018). Membangun Perekonomian Masyarakat Desa Melalui Bumdes. <https://duren-klakah.lumajangkab.go.id/index.php/first/artikel/41-MEMBANGUN-PEREKONOMIAN-MASYARAKAT-DESA--MELALUI-BUMDES> [Diakses pada 19 Agustus 2023].
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, A. H. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Jamaluddin. (2018). Pengelolaan Aneka Kerupuk dan Keripik Bahan Pangan. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Nova, R., & Hasni, D. (2022). Edukasi Komplikasi Terjadinya Hipertensi Dan Peranan Konsumsi Obat Hipertensi Pada Penderita Diabetes Melitus Usia Lansia Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2021. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37661>

- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In Buku stunting dan upaya pencegahannya.
- Rusdianto, A. S., Sinatria, B. R., Rambu Anarki, B. G., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., Meilindasari, D. S., Siagian, L. L., Rizki, M. F., Hidayat, M. N., & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727–733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>
- Sakir, S., Mutiarin, D., & Afisa, A. (2023). Digitalisasi Kalurahan: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital di Kalurahan Sendangarum Minggir Sleman. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 271–277. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.390>
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 3(1), 119. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>